

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam perencanaan penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif yakni penelitian yang dimanfaatkan guna mendeskripsikan pengalaman subjek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, aktivitas, dalam rumusan dan bahasa deskriptif yang komprehensif, dalam konteks alam tertentu dan menggunakan metode alam pemahaman yang berbeda. Pendekatan ini merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa pengetahuan tentang pengelolaan gender di Pesantren Daarul Falah 2. Sedangkan jenis penelitian yang dilakukan ini tergolong sebagai penelitian lapangan atau *field research*. Objek penelitian adalah objek berada di lapangan yang dapat menghasilkan informasi yang berkaitan dengan penelitian yaitu mengenai pengetahuan tentang pengelolaan gender di Pesantren Daarul Falah 2.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dari kajian ini adalah pengelola (pengurus yang merupakan santri pilihan yang ditunjuk untuk mengurus pesantren baik dari pihak santri putra maupun putri dan santri di Daarul Falah 2 sebagai topik pembahasan yang dikaji peneliti.

## **2. Objek Penelitian**

Kajian ini berorientasi dengan sasaran yang terfokus pada pembahasan tentang sistem pengelolaan pondok pesantren basis gender yang ada di pesantren Daarul Falah 2 Kecamatan Maluku yang mana di setiap pengurus baik santri putra dan putri memiliki aturan yang sama.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Daarul Falah 2 di Ds. Gandang Kecamatan Maluku Kab. Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Data**

- a. Data Utama yaitu data pokok yang peneliti dapatkan dari sumber utama pada suatu kajian. Data utama kajian ini bersumber dari wawancara pengasuh, pengurus dan santri serta pengamatan yang dilakukan.
- b. Data Pendukung yaitu data pelengkap yang biasanya diambil dari literasi maupun dokumen pendukung lainnya yang menjadi pelengkap data suatu kajian.

#### **2. Sumber Data**

- a. Data yang peneliti peroleh didapat dari informan yang mana pada kajian ini terdapat 5 informan antara lain pengasuh Pondok Pesantren Daarul Falah 2, pengurus pondok pesantren putra dan putri serta perwakilan santri putra dan putri.

- b. Kajian ini juga bersumber dari dokumen baik itu data tulis mengenai sistem pengelolaan pondok berbasis gender yang ada di pesantren Daarul Falah 2 Kecamatan Maluku.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik ini memiliki definisi sebagai aktivitas yang bertujuan untuk pengumpulan data serta mencatat, dan menyajikan kebenaran dengan maksud tertentu, yang mengacu pada langkah amat strategis dalam penelitian yang dilakukan secara sistematis. Ada tiga macam teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini, yakni: Observasi (pengamatan lapangan), wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan lapangan)

Menurut Arikunto, observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelitian yang cermat dan pencatatan yang sistematis. Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran objek. Tujuan dari metode ini yakni guna memahami cara dan karakteristik dari objek penelitian, peneliti melakukan observasi langsung di pondok pesantren Daarul Falah 2. Teknik ini memberikan informasi terkait pengelolaan pesantren Daarul Falah 2 berbasis gender baik dari santri putra maupun santri putri yang tidak ada diskriminasi baik dalam segi aturan maupun ketentuan lainnya.

2. Wawancara

Wawancara juga merupakan sebuah metode komunikasi yang memungkinkan para pihak terlibat untuk saling berinteraksi, bertukar

informasi, dan memperdalam pemahaman tentang suatu topik atau subjek tertentu. Proses ini sering kali melibatkan pertanyaan yang disusun dengan cermat untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dan jawaban yang diberikan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi kedua belah pihak. Keberhasilan sebuah wawancara sering kali bergantung pada keterampilan komunikasi, kecerdasan emosional, dan kemampuan untuk membina hubungan yang baik antara pewawancara dan responden. Selain itu, wawancara juga dapat menjadi alat yang efektif untuk menggali informasi mendalam, memperoleh perspektif yang beragam, serta membangun hubungan antarpribadi yang kuat.

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti terlebih dahulu mengajukan serangkaian pertanyaan yang terstruktur kemudian menggali satu per satu untuk mencari informasi tambahan sehingga jawabannya dapat mencakup semua variabel secara lengkap dan luas. Untuk mendapatkan informasi dari pihak-pihak terkait yaitu pengasuh, pengelola serta santri di Daarul Falah 2. Adapun pertanyaan yang diajukan berkaitan tentang bagaimana sistem pengelolaan pondok berbasis gender yang ada di pesantren Daarul Falah 2 Kecamatan Maluku, bagaimana gambaran pengelolaan pondok pesantren Daarul Falah 2 Kecamatan Maluku dalam kepemimpinan seorang laki-laki dan kepemimpinan perempuan serta apa saja perbedaan antara kepemimpinan laki-laki dan kepemimpinan

perempuan dalam mengelola pondok pesantren Daarul Falah 2 berdasarkan gender.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pencarian informasi tentang isu atau variabel dalam bentuk transkrip, surat kabar, majalah, buku, dan lain-lain. Padahal dokumen adalah catatan atau tulisan individu mengenai peristiwa yang telah terjadi. Dokumen mengenai individu atau kelompok individu, peristiwa, atau situasi sosial yang signifikan dan relevan dengan topik penelitian merupakan sumber data yang sangat berharga dalam penelitian kualitatif. Sebuah dokumen dapat terdiri dari teks tertulis, objek, gambar atau foto. Dokumen tertulis juga dapat berupa biografi, biografi, karya sastra, dan cerita. Ini berarti bahwa penggunaan dokumen dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai konteks dan sumber daya lain, seperti buku-buku yang relevan dengan analisis data dalam penelitian.

### **F. Analisis Data**

Analisis data kualitatif melibatkan proses bekerja bersama data, mengorganisasikannya, mengelompokkannya menjadi banyak unit yang dapat diolah, menyatukannya, mengidentifikasi pola, serta menemukan dan menyoroti aspek yang signifikan serta yang dapat memberikan wawasan baru. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data dari penelitian ini melalui tiga tahapan model, yaitu reduksi data, representasi data dan verifikasi.

1. *Data Reduction* (Reduksi data) yakni proses merangkum, menyoroti, dan mengarahkan perhatian pada beberapa isu kunci yang sesuai dengan topik penelitian, serta mengidentifikasi tema dan pola yang relevan. Data yang telah dikurangi memberikan pemahaman yang lebih terperinci dan mempermudah pengumpulan data bagi peneliti. Penelitian reduksi data selalu berorientasi pada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.
2. *Data Display* ( penyajian data) penelitian berupa teks deskripsi pendek atau naratif dan bentuk penyajian informasi lainnya tergantung jenis informasinya. Melalui cara memeriksa data, menjadi mudah saat menafsirkan situasi saat ini dan menyusun berbagai langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Pada titik ini diharapkan peneliti mampu menyajikan data tentang manajemen gender di pondok pesantren Daarul Falah 2.
3. *Conclusion Drawing* (Konklusi dan verifikasi), adalah proses mengambil kesimpulan dari data yang valid dan kemudian memastikan kebenarannya dengan menggunakan bukti yang sah. Ini berarti bahwa kesimpulan yang dihasilkan dapat dipercaya. Peneliti memanfaatkan pendekatan analisis data deskriptif, yang mengharuskan mereka menyusun data yang telah dikumpulkan dan dideskripsikan sedemikian rupa. Tujuan dari analisis penguasaan informasi ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual serta akurat fakta dan karakteristik beberapa bidang yang

menggambarkan kondisi dan keadaan fenomena. Kajian ini dapat menjawab secara gamblang rumusan masalah terkait pengelolaan gender di Pondok Pesantren Daarul Falah 2. Langkah-langkah yang peneliti gunakan untuk menganalisis data terdiri dari meninjau data yang diperoleh.

4. Kesimpulan adalah rangkuman dari temuan atau hasil penelitian yang diambil dari analisis data kualitatif yang telah dilakukan. Kesimpulan ini tidak hanya merangkum temuan, tetapi juga memberikan interpretasi atau pemahaman yang mendalam terhadap fenomena atau masalah yang diteliti. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif biasanya tidak bersifat definitif atau menggeneralisasi temuan, tetapi lebih fokus pada pemahaman konteks, pola, dan makna yang muncul dari data. Kesimpulan ini juga dapat mencakup saran untuk penelitian lanjutan atau implikasi praktis dari temuan yang ditemukan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Memverifikasi validitas data ditujukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat diandalkan dan memiliki dasar ilmiah yang kuat. Dalam proses verifikasi tersebut, teknik triangulasi dapat diterapkan. Triangulasi data adalah metode pengecekan yang melibatkan verifikasi atau pemeriksaan ulang, yang dalam bahasa sehari-hari sering disebut sebagai "cek dan ricek". Proses ini melibatkan peninjauan ulang data, baik sebelum maupun setelah analisis data

dilakukan, dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan dan akurasi data yang diperoleh.

Triangulasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penggabungan beberapa teknik pengumpulan data serta sumber data yang tersedia. Triangulasi merupakan pendekatan yang memastikan keabsahan data dengan menggunakan metode ganda. Ini melibatkan teknik memeriksa validitas data dengan membandingkannya atau memverifikasinya dengan sumber lain di luar data itu sendiri. Peneliti memverifikasi kevalidan data dengan menerapkan 3 jenis triangulasi baik sumber, metode maupun waktu.

#### 1. Triangulasi Sumber

Jenis triangulasi ini diartikan sebagai proses validasi data yang mengacu pada pendapat informan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini, pengecekan data dilakukan melalui proses wawancara oleh peneliti dengan pengurus pondok pesantren Darul Fallah 2, setelah itu, peneliti memperbandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara terhadap pengurus pondok pesantren Darul Fallah 2 agar mendapat hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

#### 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah upaya untuk memeriksa validitas data atau temuan penelitian. Hal ini dapat terlaksanakan dengan menerapkan teknik pengumpulan data lebih dari satu guna memperoleh hasil yang konsisten. Ini bisa dilakukan dengan melakukan verifikasi ulang dan *re-cek*. Dalam penelitian ini,



verifikasi melalui teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen di pondok pesantren Darul Fallah 2.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah salah satu bagian dari teknik pengecekan keabsahan data dengan mengacu pada situasi atau waktu dilakukannya penelitian. Waktu yang digunakan peneliti pada kajian ini adalah pagi hingga sore hari untuk melihat pengelolaan pondok pesantren Daarul Falah 2 Kecamatan Maluku dalam kepemimpinan seorang laki-laki dan kepemimpinan perempuan serta apa saja perbedaan antara kepemimpinan laki-laki dan kepemimpinan perempuan dalam mengelola pondok pesantren Daarul Falah 2 berdasarkan gender.